

PERANCANGAN SENTRA INDUSTRI BATIK TULIS LASEM DI KABUPATEN REMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *HYBRID*

Muhammad Afif Saifuddin^[1] Hestin Mulyandari^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]mafif293@gmail.com, ^[2]hestin.mulyandari@uty.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Rembang merupakan kabupaten yang terletak di ujung timur Provinsi Jawa Tengah. Industri merupakan aspek penting untuk membantu perkembangan ekonomi daerah. Maka dari itu perkembangan dalam sektor industri batik harus dikembangkan seiring dengan perkembangan ekonomi di Kabupaten Rembang. Produk batik tulis lasem masih berupa UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) atau rumah industri, ini menjadi kendala pengusaha industri tidak dapat memaksimalkan pemasaran dan produksi karena terbatasnya ruang. Dengan perancangan sentra industri batik tulis lasem sebagai UMKM dan tempat edukasi kepada wisatawan akan membantu perkembangan ekonomi Kabupaten Rembang dalam sektor Industri. Perancangan Sentra Industri Batik Tulis Lasem untuk mawadahi kepada home industri dalam mengembangkan usaha, pemasaran, dan menyediakan sarana edukasi batik untuk kebutuhan wisatawan lokal maupun mancanegara. Sentra Industri Batik Tulis Lasem menggunakan metode penelitian eksploratif yang menggunakan pendekatan Arsitektur Hybrid dengan prinsip ekletik, modifikasi dan penggabungan. Terkait dengan perancangan yang mengangkat keberadaan batik tulis dengan nilai sejarah yang dimiliki lasem, sehingga dengan perancangan sentra industri batik tulis lasem dengan pendekatan arsitektur hybrid bisa mengangkat sejarah lasem dengan ciri khas arsitektur tionghoa dan arsitektur jawa. Kesimpulan dari perancangan ini yaitu merancang Sentra Industri Batik Tulis Lasem yang nantinya dapat meningkatkan fasilitas, kualitas dan mengangkat nilai perekonomian masyarakat dan mengenalkan kepada masyarakat luas dengan ciri khas bangunan Lasem.

Kata kunci: Arsitektur *Hybrid*, Batik Tulis Lasem, Sentra Industri, Lasem.

DESIGN OF LASEM WRITING BATIK INDUSTRY CENTER IN REMBANG REGENCY WITH HYBRID ARCHITECTURE APPROACH

ABSTRACT

Rembang Regency is located at the eastern end of Central Java Province. The industry is an important aspect to support regional economic development. Therefore, developments in the batik industry sector must be developed in line with economic developments in Rembang Regency. Lasem hand batik products are still in the form of MSMEs (micro, small and medium enterprises) or industrial houses, and this is an obstacle for industrial entrepreneurs not being able to maximize marketing and production due to limited space. By designing the Lasem hand-drawn batik industry center as an MSME and educational place for tourists, it will help the economic development of Rembang Regency in the industrial sector. The design of the Lasem Written Batik Industry Center to accommodate the home industry in developing business, marketing, and providing batik education facilities for the needs of local and foreign tourists. The Lasem Batik Tulis Industry Center uses experimental research methods that use a Hybrid Architecture approach with eclectic principles, modifications, and merging—associated with a design that elevates the existence of written batik with historical value that Lasem owns so that by designing a Lasem batik industrial center with a hybrid architectural approach. We can highlight the history of Lasem with the characteristics of Chinese architecture and Javanese architecture. The conclusion of this design is to design the Lasem Batik Tulis Industrial Center, which will improve facilities quality, elevate the community's economic value, and introduce to the broader community the characteristics of the Lasem building.

Keywords: Hybrid Architecture, Batik Lasem, Industrial Center, Lasem.

Daftar Pustaka

- Cantona, H., & Ngurah Antaryama, I. G. (2016). Penerapan Metode *Hybrid Architecture* dalam Perancangan Pasar. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 5(2), 222–225.
- Haryati, S. R. (2019). Asimilasi Arsitektur Di Lasem Jawa Tengah. *Sustainable, Planning and Culture (SPACE)*: Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.32795/space.v1i1.257>
- Pratama, A. P., & Purwantiasning, A. W. (2020). Kajian Arsitektur *Hybrid* pada Bangunan Museum Tai Kwun Hongkong. *Arsir*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.32502/arsir.v4i1.2333>
- Khaliesh, H. (2014). Arsitektur Tradisional Tionghoa: Tinjauan Terhadap Identitas, Karakter Budaya Dan Eksistensinya. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 1(1), 86–99. <https://doi.org/10.26418/lantang.v1i1.18811>
- Barrit, N., & Hayati, A. (2019). Perancangan Apartemen Produktif dengan Pendekatan Arsitektur *Hybrid*. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 7(2). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v7i2.36539>
- Abdullah, F., Bambang Tri Wardoyo, D., Trisakti, U., & Kiai Tapa, J. (1920). HAL 15-24 JEJAK-JEJAK DINAMIKA INDUSTRI BATIK YOGYAKARTA 1920-1930 *The Dynamics of the Batik Industry in Yogyakarta*. 37(1), 79–92. <https://doi.org/10.22322/dkb.V36i1.4149>
- Prastyo, J., Wibowo, A., & Saidi, A. W. (2019). *PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR HIBRID PADA FASAD HOTEL THE STONES, KUTA, KABUPATEN BADUNG*. 11(April), 64–75.
- Handinoto. (2008). Perkembangan Bangunan Etnis Tionghoa di Indonesia. *Prosiding Simposium Nasional Arsitektur Vernakular 2*, 1–17.